

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KONDISI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN KEMAMPUAN INDIVIDU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010/2011**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

NUGROHO DWI PRATOMO

A 210 090 211

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. H. Nur Chusni, S.E, M. Ag, M.Pd**

NIK :261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nugroho Dwi Pratomo

NIM : A 210090211

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

JUDUL SKRIPSI : “ MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN KEMAMPUAN INDIVIDU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/20111.”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 November 2013

Pembimbing

Drs. H. Nur Chusni, SE, M,Ag M.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : NUGROHO DWI PRATOMO

NIM : A 210090211

Fakultas /Jurusan : FKIP/Pend. Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : “ **MINAT BERWIRSAUSAHA DITINJAU DARI KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN KEMAMPUAN INDIVIDU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011.**”

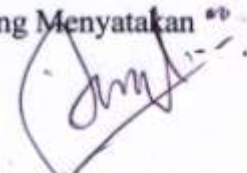
Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Surakarta, 18 November 2013

Yang Menyatakan *v



(Nugroho Dwi Pratomo)

ABSTRAK

MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN KEMAMPUAN INDIVIDU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011

Nugroho Dwi Pratomo A210090211, Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 2) pengaruh kemampuan individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 3) pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 berjumlah 190 mahasiswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik *sample random sampling* atau secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data persamaan regresi linier ganda minat berwirausaha dipengaruhi oleh kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu sebesar $Y = 8,522 + 0,349X_1 + 0,325X_2$, dan analisis serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kondisi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kondisi lingkungan keluarga 3,272 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,272 > 2,270$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. (2) kemampuan individu berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kemampuan individu sebesar 3,645 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,645 > 2,270$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu secara bersama-sama berpengaruh positif minat berwirausaha mahasiswa FKIP-UMS Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar $23,427 > F_{tabel}$ (3,072) dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. (4) Variabel kondisi lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Variabel kemampuan individu memberikan sumbangan efektif sebesar 15,4%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 28,1%, sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: minat berwira usaha, kondisi lingkungan keluarga, kemampuan individu.

PENDAHULUAN

Semakin hari penduduk dunia bertambah jumlahnya. Ini dikarenakan angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian. Tentunya fenomena ini menjadi sesuatu yang harus dipikirkan karena sumber daya yang dimiliki di dunia sangat terbatas jika manusia tidak kreatif dalam pengelolaannya. Di Indonesia jumlah pengangguran terus bertambah, sementara itu pertumbuhan lapangan kerja semakin sempit. Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Tetapi selama tahun 2012-2013 jumlah pengangguran mulai berkurang, sumber dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tentang jumlah pengangguran selama setahun terakhir di Indonesia mulai berkurang, dengan data sebagai berikut:

<http://www.bappenas.go.id/node/165/3685/pada-tahun-2012-jumlah-penganggur-di-indonesia-berkurang/>

Di triwulan III-2012, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,17%, sedangkan secara kumulatif dari triwulan I hingga III tahun ini adalah 6,29%. Padahal menurut outlook ekonomi Indonesia, target pertumbuhan ekonomi yang

didapat hingga akhir 2012 adalah 6,3-6,5%. Pertumbuhan ekonomi cenderung condong ke batas bawah dari target APBN, yaitu di kisaran 6,3 persen, namun jumlah penganggur sampai dengan triwulan III ini berkurang sebanyak 460 ribu, dari 7,70 juta pada tahun 2011 menjadi 7,24 juta orang sampai pada Agustus tahun 2012. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurun dari 6,56 persen (2011) menjadi 6,14 persen (2012). Menurunnya TPT diikuti dengan membaiknya kesempatan kerja formal, yang bertambah sebanyak 2,67 juta dan kesempatan kerja informal berkurang 1,54 juta.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran mulai berkurang dan ini merupakan kabar yang baik untuk membangun bangsa Indonesia. Berkurangnya jumlah pengangguran ini diikuti dengan membaiknya kesempatan kerja. Dan *entrepreneurship* atau berwirausaha adalah solusi cerdas mengatasi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Lingkungan perguruan tinggi menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan Minat berwirausaha pada mata kuliah Kewirausahaan. Salah satu upaya untuk mengurangi masalah pengangguran tersebut adalah dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana, dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja baru, hal ini dikarenakan oleh kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Akan tetapi, minat berwirausaha yang dimiliki oleh kalangan mahasiswa untuk saat ini sangatlah kurang.

Minat berwirausaha adalah suatu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan. Menurut Sartain dalam Purwanto (2011: 28), "Lingkungan merupakan semua kondisi dalam dunia ini dengan caea-cara

tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life process* kecuali gen-gen.” Jadi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam dan semua benda hidup dan mati yang berpengaruh terhadap manusia sehingga manusia mampu berinteraksi antara manusia serta dapat mempengaruhi tingkah laku manusia secara langsung maupun tidak langsung.

. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada disekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2005:707) “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Sedangkan C.P. Chaplin (1995:1) menyatakan bahwa “ability (kemampuan) merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.” Menurut (Hartomo,2004:64). Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya. Terdapat tiga aspek yang melekat sebagai persepsi terhadap individu, yaitu aspek organik jasmaniah, aspek psikis-rohaniah, dan aspek-sosial yang bila terjadi kegoncangan pada suatu aspek akan membawa akibat pada aspek yang lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, (2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu terhadap minat berwirausaha, (3) Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Menurut Hadari Nawawi (2005:4), “Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2004:3) “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”. Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Pendidikan Akuntansi yang populasinya berjumlah kurang lebih 190 mahasiswa angkatan 2010. Menurut pendapat Sugiyono (2008:124), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 123 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi kondisi lingkungan keluarga (X_1) dan kemampuan individu (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 dengan pertanyaan masing-masing variabel 10 butir. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel minat berwira usaha valid 10 butir pertanyaan, variabel kemampuan individu dinyatakan valid 10 butir pertanyaan dan variabel kemampuan individu dinyatakan valid 10 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $>$

0,05 yaitu . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0.896, 0.923 dan 0.908. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.514 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 15.0*. Untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel $N = 123$, maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil untuk Kondisi Lingkungan Keluarga adalah 0,100* sedangkan Kemampuan Individu adalah 0,196* dan Minat Berwirausaha adalah 0,071* dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji Shapiro-Wilk diperoleh hasil untuk Kondisi Lingkungan Keluarga adalah 0,026 sedangkan Kemampuan Individu diperoleh nilai 0,102 dan Minat Berwirausaha diperoleh

nilai 0,062 dimana ketiga hasil uji diatas $> 0,05$ dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 for windows. Dari hasil uji linearitas Kondisi Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,911. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (19:102) maka perhitungannya adalah =FINV(0.05,19,102) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,689. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,911 < 1,689$, maka regresi antara Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik Kondisi Lingkungan Keluarga akan diikuti dengan peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa tersebut. Sedangkan dari hasil uji linearitas Kemampuan Individu (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,544. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (21;100) maka perhitungannya adalah = FINV(0.05,21,100) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,662. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,544 < 1,662$, maka regresi antara Kemampuan Individu dengan Minat Berwirausaha merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik Kemampuan Individu akan diikuti dengan peningkatan Minat Berwirausaha.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1 , b_2 , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 8,522 + 0,349(X_1) + 0,325(X_2)$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,349 atau positif untuk variabel Kondisi Lingkungan keluarga (X_1) sehingga dapat disimpulkan Kondisi Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan untuk variabel Kemampuan Individu (X_2) diperoleh angka persamaan 0,325 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Individu berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Kemampuan Individu mahasiswa sebesar 8,522 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kemampuan Individu tidak ada. Selanjutnya Minat Berwirausaha akan meningkat 0,349 apabila variabel Kondisi Lingkungan Keluarga meningkat satu poin, dan Minat Berwirausaha akan meningkat 0,325 jika variabel Kemampuan Individu meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,272 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 2,270. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Kondisi Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 44%.

Hasil hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,645 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 2,270. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Kemampuan Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 56%.

Hasil hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,427 lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 3,072. Sehingga H_0 ditolak maka artinya Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kemampuan Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha. Sehingga semakin baik Kondisi Lingkungan Keluarga dan semakin baik Kemampuan Individu, maka akan semakin besar Minat Berwirausaha tersebut. Sebaliknya semakin rendah Kondisi

Lingkungan Keluarga dan semakin rendah Kemampuan Individu, maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha tersebut.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,281 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kemampuan Individu terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010 adalah 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 8,522 + 0,349X_1 + 0,325X_2$ yang artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu. (2) kondisi lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kondisi lingkungan keluarga (X_1) sebesar $3,272 > t_{tabel} (2,270)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. (3) kemampuan individu berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kemampuan individu (X_2) sebesar $3,645 > t_{tabel} (2,270)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (23,427 > 3,072)$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. (5) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kondisi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 12,7% dan variabel kemampuan individu memberikan kontribusi minat berwirausaha sebesar 15,4% sehingga total sumbangan kondisi lingkungan keluarga dan kemampuan individu dalam minat berwirausaha adalah sebesar 28,1%.

DAFTAR PUSTAKA

Chaplin, C.P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.

Hadari, Nawami. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFÉ.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

<http://www.bappenas.go.id/node/165/3685/pada-tahun-2012-jumlah-pengganguan-di-indonesia-berkurang/>